

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2017: 6) menjelaskan bahwa

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan menurut Sutikno, dkk. (2020: 5) “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga diperoleh data-data deskriptif (non kuantitatif) dalam bentuk lisan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasikan secara deskriptif pula”.

Dari uraian tersebut maka dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif dilatarbelakangi dengan ditemukannya permasalahan terlebih dahulu dan selanjutnya melalui penelitian kualitatif, peneliti melakukan pengamatan kemudian menganalisis peristiwa tersebut. Peneliti dapat melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dan mengetahui persepsi dari subjek yang diteliti terkait dengan masalah atau peristiwa yang diteliti tersebut. “Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi, penyimpangan antara teori dengan praktik, penyimpangan antara aturan dengan pelaksanaan, penyimpangan antara pengalaman masa lampau dengan yang

terjadi sekarang” (Sugiyono, dalam Sutikno dkk., 2020: 40). Masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Penelitian kualitatif berangkat dari masalah terlebih dahulu. Masalah dalam penelitian kualitatif dapat berkembang bila peneliti telah terjun ke lapangan.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kualitatif digunakan pada penelitian yang berkaitan dengan masalah sosial budaya secara mendalam dengan maksud memahami sifat dan maknanya bagi perseorangan yang terlibat di dalamnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam yaitu suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Fokus dari pendekatan kualitatif adalah memahami makna, pengalaman dan sudut pandang subjek secara mendalam. Topik penelitian kualitatif tidak bisa diukur dengan angka, melainkan perlu eksplorasi deskriptif dan naratif.

Berkaitan dengan teori-teori tersebut di atas, penelitian ini diawali dengan ditemukannya masalah melalui pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 4 Madiun. Masalah yang ditemukan adalah rendahnya karakter kreatif dan inovatif siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan indikator-indikator yang ditunjukkan terkait peserta didik cenderung kurang kreatif dan inovatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat adalah lokasi yang digunakan untuk penelitian bagi peneliti.

Penentuan lokasi sangat penting bagi peneliti karena penentuan lokasi berpengaruh untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Lokasi

juga berkaitan dengan objek serta subjek yang akan diteliti. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 4 Madiun yang beralamat di Jalan Abdurrahman Saleh No.3, Kejuron, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63132.

SMP Negeri 4 Madiun dipilih sebagai tempat penelitian karena memiliki program sekolah berbasis lingkungan dan kewirausahaan yang relevan dengan fokus penelitian dan belum pernah dilakukan penelitian terkait kegiatan *green entrepreneur* keanekaragaman hayati/GEN KEHATI sebagai pembelajaran IPS di SMP Negeri 4 Madiun, selain itu ada dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan akademik serta adanya kebutuhan untuk mengembangkan model pembelajaran IPS yang mampu menumbuhkan kreativitas, inovasi dan *green entrepreneur* pada peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mencakup kajian terhadap implementasi *green entrepreneur* keanekaragaman hayati/GEN KEHATI sebagai pembelajaran IPS untuk membentuk karakter kreatif dan inovatif siswa di SMP Negeri 4 Madiun. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan kesatu hingga bulan keenam. Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Adapun tahap penelitian dimulai dengan tahap persiapan dan penyusunan judul pada bulan kesatu. Penyusunan proposal tesis pada bulan kesatu hingga bulan ketiga. Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data pada bulan keempat. Analisis data pada bulan kelima minggu pertama sampai minggu kedua. Penarikan kesimpulan pada bulan kelima, minggu ketiga sampai minggu keempat.

Penyusunan hasil penelitian pada bulan keenam. Waktu dan kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan																							
		Satu				Dua				Tiga				Empat				Lima				Enam			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																								
2	Penyusunan Judul																								
3	Penyusunan Proposal tesis																								
4	Pelaksanaan Penelitian dan Pengambilan Data																								
5	Analisis Data																								
6	Penarikan Kesimpulan																								
	Penyusunan Hasil Penelitian																								

C. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Sumber data adalah asal data yang diperoleh. Dalam penentuan sumber data, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sutikno dkk. (2020: 93) berpendapat bahwa “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample dengan menggunakan pertimbangan tertentu dari peneliti. Pertimbangan tertentu tersebut misalnya tentang orang yang dianggap paling tahu atau ahli tentang apa

yang ingin peneliti ketahui. Berkaitan dengan pernyataan tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan pihak-pihak yang dianggap ahli atau tahu tentang kegiatan *green entrepreneur* keanekaragaman hayati/GEN KEHATI di SMP Negeri 4 Madiun. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* ini peneliti berharap akan mendapatkan data yang tepat dari sumber data yang tepat pula.

Sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data” (Sugiyono, 2024: 225). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru IPS di SMP Negeri 4 Madiun sejumlah 3 guru, siswa/siswi yang terlibat dalam kegiatan *green entrepreneur* keanekaragaman hayati sejumlah 10 siswa, 1 kepala sekolah dan 3 wakil kepala sekolah. Sedangkan sumber sekunder adalah “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen” (Sugiyono, 2024: 225). Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, laporan program sekolah, dan buku terkait *green entrepreneur keanekaragaman hayati* ataupun buku terkait pembelajaran IPS.

D. Teknik Pengambilan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Data merupakan informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam penyusunan argumen yang logis menjadi fakta. Menurut Sugiyono (2017: 224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam

penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode :

1. Observasi

“Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif” (Sutikno dkk., 2020: 99). Sedangkan menurut Nawawi dan Martini (dalam Afifuddin dkk., 2023: 135) “observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian”.

Berkaitan dengan teori-teori tersebut, peneliti dalam hal ini melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan *green entrepreneur* sebagai pembelajaran IPS dalam membentuk karakter kreatif dan inovatif siswa di SMP Negeri 4 Madiun yaitu tentang proses kegiatan *green entrepreneur* sebagai pembelajaran IPS serta apakah benar-benar terbentuk karakter kreatif dan inovatif setelah siswa/siswi mengikuti kegiatan *green entrepreneur* keanekaragaman hayati tersebut.

2. Wawancara

“Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang menjadi informan atau responden” (Afifuddin, 2023: 131). Wawancara adalah proses memperoleh informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan siswa/siswi dan bapak/ibu guru yang terlibat dalam kegiatan *green entrepreneur* keanekaragaman hayati di SMP Negeri 4 Madiun. Dalam

teknik pengambilan data dengan menggunakan wawancara, peneliti perlu alat bantu yaitu pedoman wawancara dan alat perekam.

Dalam kegiatan wawancara ini yang menjadi informan adalah guru IPS di SMP Negeri 4 Madiun sejumlah 3 guru, siswa/siswi yang terlibat dalam kegiatan *green entrepreneur* keanekaragaman hayati sejumlah 10 siswa, 1 kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sebanyak 3 orang. Sedangkan alat yang digunakan selama proses wawancara ini buku catatan untuk mencatat jawaban dari informan dan kamera untuk mendokumentasikan proses wawancara. Pertanyaan yang diajukan kepada informan sudah disiapkan oleh peneliti jauh hari sebelum penelitian dilaksanakan. Pertanyaan yang digunakan untuk wawancara adalah pertanyaan seputar pelaksanaan kegiatan *green entrepreneur* keanekaragaman hayati sebagai pembelajaran IPS di SMP Negeri 4 Madiun. Pertanyaan tersebut untuk menggali peran kegiatan *green entrepreneur* keanekaragaman hayati sebagai pembelajaran IPS dalam membentuk karakter kreatif dan inovatif siswa di SMP Negeri 4 Madiun.

3. Dokumentasi

Untuk mendukung data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara juga dibutuhkan suatu bukti autentik. Bukti ini diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari guru atau pihak sekolah. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi melalui sebuah dokumen.

Menurut Sutikno dkk., (2020: 130) “dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mengkaji, dan menganalisis dokumen-dokumen dan hal-hal yang memiliki keterkaitan dengannya, yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut”. Menurut Sugiyono (2024: 240) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental”. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan, modul ajar, dan portofolio siswa terkait kegiatan *green entrepreneur* keanekaragaman hayati di SMP Negeri 4 Madiun.

E. Instrumen Pengambilan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, sehingga kualitas instrument akan sangat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, instrument utama adalah peneliti itu sendiri, sedangkan instrument lainnya bersifat sebagai instrument bantu yang digunakan untuk menunjang proses pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai *human instrument* yang terlibat penuh dan langsung dalam keseluruhan proses penelitian. Konsep ini ditegaskan oleh beberapa ahli seperti Sugiyono (2024: 222) yang menyatakan bahwa “penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”. Dengan demikian, peneliti harus memiliki bekal teori wawasan

metodologi, kemampuan mengamati, berkomunikasi serta memahami konteks sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrument utama karena 1) peneliti menentukan fokus penelitian terkait implementasi *green entrepreneur* keanekaragaman hayati di SMP Negeri 4 Madiun, 2) peneliti melakukan observasi langsung proses implementasi *green entrepreneur* keanekaragaman hayati di SMP Negeri 4 Madiun, 3) peneliti berinteraksi dengan guru dan siswa untuk menggali informasi secara mendalam, dan 4) peneliti menafsirkan makna data untuk menghasilkan kesimpulan penelitian. Instrumen manusia atau peneliti memungkinkan penelitian berlangsung secara natural, holistik dan kaya makna. Selain instrument utama ada instrument bantu penelitian yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, lembar dokumentasi, serta kamera dan alat perekam audio.

- 1) Pedoman observasi berfungsi sebagai panduan bagi peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran IPS berbasis *green entrepreneur*. Menurut Afifuddin (2023: 140) “pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek atau informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara”. Dalam konteks penelitian ini, pedoman observasi mencakup aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran *green entrepreneur* keanekaragaman hayati sebagai pembelajaran IPS, media pembelajaran dan lingkungan belajar yang digunakan serta interaksi siswa yang mencerminkan karakter kreatif dan inovatif.

- 2) Pedoman wawancara digunakan untuk memastikan bahwa proses wawancara berlangsung terstruktur, tetap fokus pada tujuan penelitian, tetap fleksibel sesuai konteks lapangan. Menurut Afifuddin (2023: 132) “pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti”. Pedoman wawancara dalam penelitian ini memuat aspek pemahaman guru tentang *green entrepreneur*, penerapan keanekaragaman hayati dalam IPS, persepsi siswa terhadap pembelajaran, dan dampak pembelajaran terhadap kreativitas dan inovasi siswa.
- 3) Lembar Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan, foto, arsip, atau dokumen tertulis yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Artinya hasil penelitian kualitatif lebih akurat, lebih kredibel, dan dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen-dokumen yang ada (Sutikno, 2020: 130). Dalam penelitian ini, Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan, modul ajar, dan portofolio siswa terkait kegiatan *green entrepreneur* keanekaragaman hayati di SMP Negeri 4 Madiun.
- 4) Alat Perekam, instrumen ini digunakan untuk mendukung dokumentasi visual dan verbal selama proses penelitian. Menurut Afifuddin (2023: 133) “alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek”. Menurut Sugiyono (2024:

240) alat wawancara dapat berupa buku catatan, *tape recorder*, dan kamera. Kamera digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran, mengambil gambar produk proyek siswa, dan mengabadikan interaksi di kelas dan kegiatan luar ruangan. Alat perekaman audio digunakan untuk merekam wawancara agar data tidak hilang, memudahkan proses transkripsi untuk analisis data. Instrumen ini memperkuat validitas data karena memungkinkan peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap informasi yang terekam.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pada periode tertentu. “Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah” (Sujarweni, 2024: 103). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, semakin lama di lapangan maka datanya akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah proses berpikir yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti banyak memperoleh data atau temuan baru ketika melakukan wawancara maupun observasi di lapangan yang berkaitan dengan implementasi *green entrepreneur* keanekaragaman hayati

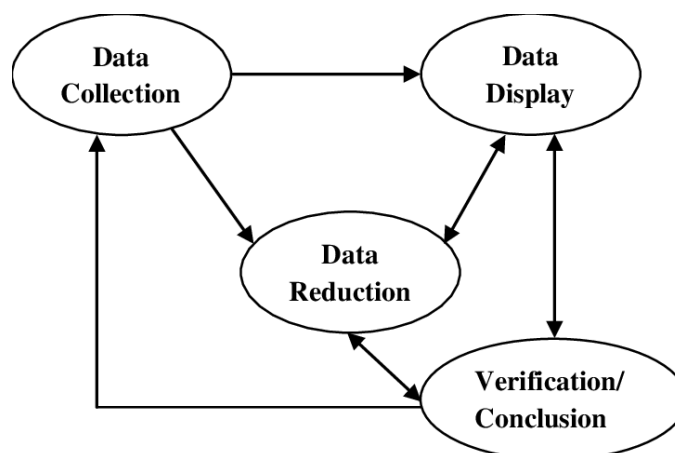
sebagai pembelajaran IPS untuk membentuk karakter kreatif dan inovatif siswa di SMP Negeri 4 Madiun.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian disajikan dalam bentuk yang lebih logis dan sistematis dengan demikian dapat lebih mudah dibaca dan dipahami. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh ketika wawancara, observasi maupun dari dokumen saat penelitian dilaksanakan disajikan dengan urutan yang runtut. Dan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan berkaitan dengan implementasi *green entrepreneur* keanekaragaman hayati sebagai pembelajaran IPS untuk membentuk karakter kreatif dan inovatif siswa di SMP Negeri 4 Madiun.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal didukung oleh data dan bukti yang terjamin dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Apabila dilakukan penelitian, apabila saat itu mendapatkan kesimpulan awal, maka pada pelaksanaan penelitian dengan melakukan wawancara dan observasi, kesimpulan yang bersifat sementara tadi harus dilengkapi dengan bukti-bukti yang kuat. Semisal dengan adanya foto atau gambar saat kegiatan *green entrepreneur* berlangsung atau saat mewawancarai informan.



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis data (Interactive Model) menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2024: 247)

Analisis data ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data di lapangan. Data dari lapangan diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari lapangan tersebut, kemudian peneliti mengumpulkan data tersebut. Langkah awal yaitu pemilahan data, antara data yang dipakai dan yang tidak diperlukan. Kemudian setelah data dipilah-pilah, peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dikaitkan dengan indikator-indikator yang telah dibuat peneliti sebelumnya. Pada langkah akhir, peneliti melakukan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dan dikaitkan dengan indikator-indikator yang ingin dicapai oleh peneliti. Kesimpulan ini dilakukan untuk memperjelas masalah yang ada dan mendapat jawaban setelah melakukan penelitian di lapangan.

Data wawancara yang diperoleh dari informan mengenai implementasi *green entrepreneur* keanekaragaman hayati sebagai pembelajaran IPS untuk membentuk karakter kreatif dan inovatif siswa di SMP Negeri 4 Madiun akan terkumpul dalam beberapa hasil wawancara dan beberapa dokumen berupa

gambar dan foto saat wawancara berlangsung. Serta beberapa hasil observasi saat pelaksanaan kegiatan *green entrepreneur* keanekaragaman hayati di SMP Negeri 4 Madiun. Dengan data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan memilih data yang terpakai dan yang tidak terpakai. Selanjutnya setelah data yang terpakai terkumpul, dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan serta bukti-bukti yang terjamin. Sehingga penelitian tentang implementasi *green entrepreneur* keanekaragaman hayati sebagai pembelajaran IPS untuk membentuk karakter kreatif dan inovatif siswa di SMP Negeri 4 Madiun, hasil kesimpulannya dapat terjamin sesuai dengan bukti-bukti yang ada.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang terjamin memerlukan teknik triangulasi. Sugiyono (2024: 241) berpendapat bahwa “triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi penelitian berfungsi untuk menguji apakah seseorang peneliti sudah bersifat objektif”.

Penelitian kualitatif membutuhkan data yang terjamin demi keabsahan dari data tersebut. Keabsahan/terjaminnya data tersebut dapat dicapai dengan pengumpulan data yang tepat. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2024: 273-274) menyatakan bahwa ada tiga macam teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber yang mengecek data dari beberapa sumber data, triangulasi teknik yang mana data dari sumber yang sama

tetapi diuji dengan data yang berbeda, dan triangulasi waktu yaitu pengecekan data dengan mengumpulkan data pada waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber ini ketika terjun di lapangan. Peneliti mengumpulkan data yang sejenis dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda. Peneliti mempunyai sumber data yang dipilih, namun setelah dilakukan wawancara, data yang diperoleh peneliti kurang sesuai dengan yang diharapkan maka peneliti dapat mencari sumber informan lain yang dianggap mampu memberikan informasi yang lebih.

Penggunaan teknik triangulasi sumber pada penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara. Untuk mendapatkan data yang terjamin maka informan yang akan diwawancarai tidak hanya satu orang, melainkan beberapa orang atau beberapa sumber yaitu siswa siswi dan bapak ibu guru yang terlibat dalam kegiatan implementasi *green entrepreneur* keanekaragaman hayati sebagai pembelajaran IPS untuk membentuk karakter kreatif dan inovatif siswa di SMP Negeri 4 Madiun. Dengan menggunakan triangulasi sumber tersebut, peneliti berharap data yang didapat terjamin sesuai dengan peristiwa yang terjadi dalam kenyataan.